

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.

Selain itu Salim dan Haidir (2019:45) mengemukakan, “Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.” Metode mana yang akan dipilih sangat berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain yang digunakan.

Untuk menentukan metode penelitian, peneliti dituntut untuk memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian analisis kualitatif deskriptif, karena dalam menjawab permasalahan yang diangkat berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan melalui pemaparan deskriptif analitis.

Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan (Heryadi, 2014:37).

Salim dan Haidir (2019:31) mengemukakan bahwa,

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari sebagai alternatif bahan ajar mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek pada peserta didik kelas XI.

## **B. Desain Penelitian**

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar di kelas XI SMA).

Prosedur analisis deskriptif analitis ini terdiri dari tahapan-tahapan penelitian. Heryadi (2014:43) mengemukakan bahwa,

Prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan.

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menganalisis kesesuaian nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dijadikan sebagai alternatif bahan ajar guru di sekolah.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek, sedangkan variabel terikatnya yaitu kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (2013:274) mengungkapkan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Teknik atau metode tersebut bertujuan agar penulis mampu mengenali, menganalisis, dan menilai berbagai bentuk nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek. Selain itu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu telaah pustaka untuk mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai sumber.

Pengumpulan data dilakukan juga dengan teknik membaca dan catat. Teknik tersebut dilakukan dengan membaca kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Pada mulanya dilakukan pembacaan per judul teks cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek tersebut. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat dan menginterpretasikan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek tersebut. Setelah membaca cermat dilakukan pencatatan data, langkah berikutnya dilakukan pencatatan langsung dari kumpulan cerita pendek yang diteliti dan diklasifikasikan pada jenis-jenis nilai-nilai kehidupan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah manusia, tepatnya peneliti sendiri. Manusia digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Kriteria yang dimaksud adalah pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan. Alat bantu dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data digunakan untuk mencatat dan mentranskripsikan seluruh data yang diperoleh. Berikut ini lembar analisis nilai-nilai kehidupan dalam bentuk kartu data.

**Tabel 3.1**  
**Hasil Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Cerita Pendek**

<b>No</b>	<b>Nilai-Nilai Kehidupan</b>	<b>Kutipan/Uraian</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	Nilai keagamaan atau religius		
2	Nilai budaya		
3	Nilai moral		
4	Nilai sosial		
5	Nilai pendidikan atau edukasi		
6	Nilai estetika		

### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Langkah penelitian yang pertama yaitu memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar yang baik tidak hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan alternatif bahan ajar dari buku kumpulan cerita pendek.

2. Langkah penelitian yang kedua yaitu menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran. Penulis melakukan analisis terhadap teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek.
3. Langkah penelitian yang ketiga yaitu mengumpulkan data. Penulis mengumpulkan teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek.
4. Langkah keempat yaitu mendeskripsikan data, kemudian menganalisis data.
5. Langkah yang terakhir yaitu menyimpulkan hasil analisis. Teks yang telah dianalisis dapat diketahui cocok atau tidaknya jika dijadikan alternatif bahan ajar.

#### **G. Sumber Data Penelitian**

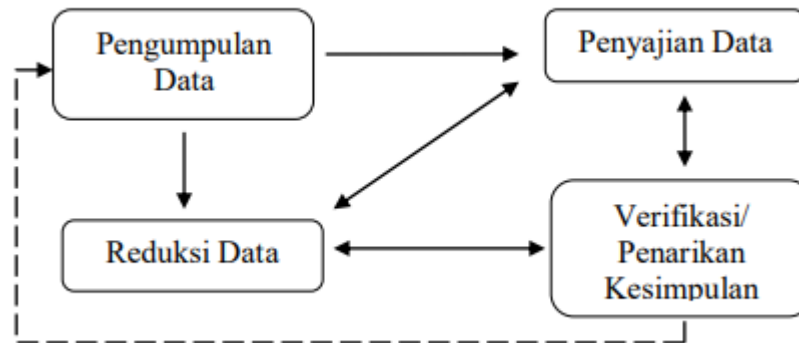
Data dapat berupa angka atau data. Arikunto (2013:161) mengungkapkan “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang bersifat fakta atau angka”. Artinya data merupakan hasil pencatatan yang diperoleh peneliti berupa fakta atau angka. Data dalam penelitian ini yaitu paragraf dan kalimat dari kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari yang terbit tahun 2015, cetakan kesepuluh. Dalam kumpulan cerita pendek tersebut terdapat 13 judul teks cerita pendek.

Dari ketigabelas cerita pendek tersebut diambil 5 cerita pendek yang akan dianalisis kesesuaiannya dengan materi ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 revisi.

## H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kualitatif dilaksanakan secara interaktif (berhubungan satu dengan yang lain) dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah tidak jenuh (tidak ada perbedaan) (Miles dan Huberman dalam Tarjo, 2019:105)



Gambar 3.2 Analisis Data Model Interaktif

Tahapan atau langkah-langkah analisis data dari Miles dan Huberman dalam Tarjo (2019:105-106) adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh jumlahnya yang cukup banyak dari proses pengumpulan data melalui catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data yang sudah tersedia maka perlu dilakukan perangkuman (*data summary*), memberikan kode (*coding*), merumuskan temanya, mengelompokkan (*clustering*) dan menyajikan dalam bentuk narasi.

## 2. Tahap Penyajian Data

Mengonstruksikan secara singkat dan terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan dan mengaplikasikan. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap. Peneliti perlu menganalisis proses reduksi data untuk memahami intinya. Penyajian data yang lebih difokuskan dalam bentuk ringkasan yang terstruktur dan sinopsis.

## 3. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini, peneliti harus membuat interpretasi, mengartikan data yang diperoleh. Untuk memastikan kebenarannya maka perlu membandingkan antara pola, tema dan kelompoknya melalui triangulasi. Jika data informasi dirangkum, dikelompokkan, diseleksi dan saling berhubungan maka, kita dapat menjalankan proses transformasi data.

Teknik pengolahan data penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Salim dan Haidir (2019:113) mengemukakan, “Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu”.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sejenisnya (Salim dan Haidar, 2019:115).

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data (Salim dan Haidar, 2019:117)



## I. Teknik Validasi Data

Luaran penelitian yang saya buat adalah bahan ajar berupa modul yang akan divalidasi oleh guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra. Hasil analisis saya juga akan divalidasi oleh guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik angket. Heqryadi (2014:78) menjelaskan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”.

### 1. Teknik analisis validasi modul

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert dalam Sugiyono (2016:135) sebagai berikut.

S= Sangat Baik  
 B= Baik  
 C= Cukup  
 TB= Kurang Baik  
 STS= Tidak Baik

- b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.  
 c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto

(2009:82)

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
≤ 54%	Tidak Valid

2. Teknik analisis validasi hasil analisis

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala guttman dalam

Sugiyono (2016:139) sebagai berikut

Ya	1
Tidak	0

- b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.  
 c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan jumlah skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto

(2009:82)

<b>Nilai</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
≤ 54%	Tidak Valid

Validator merupakan orang yang memvalidasi (menilai) kelayakan instrumen dan produk penelitian yang dikembangkan. Menurut Syahmadi (2015:92-93), “Validator dapat berupa pakar, teman sejawat, praktisi dan yang relevan.” Kriteria pemilihan validator berdasarkan masukan dari pembimbing dengan mempertimbangkan keahlian validator pada bidang pendidikan bahasa Indonesia dan sastra. Validator dalam penelitian ini antara lain.

#### 1. Validator ahli (praktisi sastra)

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menguji validitas bahan ajar berupa modul dan hasil analisis yang dilakukan oleh praktisi sastra. Langkah tersebut sebagai berikut.

- a. Meminta ketersediaan dan bantuan dari praktisi sastra yaitu Yana S. Atmawiharja untuk melihat kelayakan bahan ajar (modul) dan hasil analisis yang sedang dikembangkan.
- b. Diminta untuk memberikan penilaian bahan ajar (modul) dan hasil analisis. Penilaian dibuat berdasarkan item-item yang ada pada lembar validitas. Juga diharapkan kritik dan saran praktisi sastra terhadap kekurangan yang ditemukan dalam bahan ajar (modul) dan hasil analisis.

- c. Berdasarkan hasil penilaian dan diskusi dengan praktisi sastra selanjutnya penulis melakukan revisi atau perbaikan dari isi bahan ajar (modul) dan hasil analisis.

## 2. Validator guru

Validator guru dipilih dengan alasan dan pertimbangan bahwa guru lebih mengetahui proses pembelajaran yang terjadi di lapangan (di kelas) karena setiap hari guru berhadapan langsung dengan peserta didik. Dalam penelitian ini penulis memilih 3 guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI sebagai validator. Kriteria pemilihan dua guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI dari SMA Negeri 7 Tasikmalaya dan SMA Negeri 1 Cineam berdasarkan pengalaman mengajar yang sudah belasan tahun dan jenjang pendidikan yang dimiliki, sedangkan penulis memilih guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI dari SMA Negeri 8 Tasikmalaya karena merupakan guru muda dengan berbagai prestasi yang sudah diraihinya sehingga dapat dikatakan bahwa guru tersebut sudah ahli dalam bidangnya. Validator guru akan memberikan penilaian terhadap bahan ajar (modul) dan hasil analisis. Selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan dari isi bahan ajar (modul) dan hasil analisis yang telah dihasilkan berdasarkan saran dan kritikan yang diberikan oleh guru.

## **J. Jadwal Kegiatan Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari Januari 2021 hingga Oktober 2021.

Penelitian tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Observasi yang dilaksanakan pada Januari 2021.
- b. Wawancara yang dilaksanakan pada Januari 2021.
- c. Penyusunan proposal yang dilaksanakan pada Februari sampai Maret 2021.
- d. Revisi proposal yang dilaksanakan pada April sampai Juli 2021.
- e. Seminar proposal yang dilaksanakan pada 17 Juli 2021.
- f. Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada Juli sampai September 2021.
- g. Pengumpulan data yang dilaksanakan pada Juli sampai September 2021.
- h. Pengolahan data yang dilaksanakan pada September 2021.
- i. Penyusunan skripsi yang dilaksanakan pada September sampai Oktober 2021.
- j. Revisi skripsi yang dilaksanakan pada November sampai Desember 2021.
- k. Sidang skripsi.

### 2. Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, setelah melakukan analisis mengenai nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari penulis membuat bahan ajar berupa modul bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas XI.

Modul tersebut berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.8 yaitu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. Salah satu teks cerita pendek dan latihan yang terdapat dalam modul tersebut diujicobakan kepada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 7 Tasikmalaya.